

PERAN WIRAUSAHA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT INDONESIA

Rahmi Nurul Najma¹, Syamsu A.Kamaruddin²
rahminurulnajma00@gmail.com¹, syamsukamaruddin@gmail.com²
Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendapat baru pada kajian kewirausahaan dan kaitannya dengan kemajuan perekonomian Indonesia, dan memberikan bahan evaluasi kepada pemangku kepentingan agar kewirausahaan dapat membantu pada kemajuan perekonomian di Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, karena obyek dalam penelitian ini dapat dijawab melalui kepustakaan dengan membaca berbagai referensi. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi keluarga, Masyarakat, Perusahaan regional dan milik negara. Kegiatan berbisnis dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Fakta menunjukkan bahwa pengusaha memainkan peran utama dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara. Kewirausahaan juga salah satu penentu untuk menciptakan masyarakat dan negara yang makmur.

Kata Kunci: Kewirausahaan, pertumbuhan ekonomi, Indonesia.

Abstract

This research is intended to provide new opinions on the study of entrepreneurship and its relation to the progress of Indonesian entrepreneurship, and to provide information to stakeholders so that entrepreneurship can help in the economic progress in Indonesia. The method in this study is the study of librarianship, since the objects in this study can be answered through librarianship by reading various references. The study used qualitative data and secondary data sources. The results of this study show that entrepreneurship plays a role in driving the economic activities of families, Communities, Regional and state-owned enterprises. Doing business can promote economic growth and improve people's well-being. Facts show that entrepreneurs play a major role in improving the quality of life of individuals, communities and countries. Entrepreneurship is also one of the determinants for creating a prosperous society and country.

Keywords: Entrepreneurship, economic growth, Indonesia.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara besar baik jumlah penduduk, luas wilayah dan keberagaman budaya dan sumber daya alamnya. Jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 juta menjadi modal kuat untuk memajukan perekonomian Indonesia, baik sebagai produsen maupun konsumen. Sumber daya alam Indonesia sangat berlimpah, aneka barang tambang, hasil hutan, hasil laut dan keragaman hayati menyebar keseluruh penjuru Nusantara. Bahkan keragaman hayati Indonesia nomor 2 di dunia setelah Brasil karena memiliki hutan Amazon. Indonesia juga kaya warisan budaya mengingat ada ratusan etnis, Bahasa, adatt-istiadat yang masih tumbuh subur hingga sekarang. Kekayaan Indonesia ini juga ditujang wilayah luas, hingga ada tiga zona waktu di Indonesia dan memiliki sekitar 17.000 pulau.

Namun kenyataannya, empat modal tersebut belum menjadikan Indonesia negara yang maju dan mensejahterahkan Masyarakat. Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang mencolok diantara waga negara. Masih banyak masalah ekonomi makro yang dihadapi baik masalah jangka pendek maupun masalah jangka Panjang. Masalah jangka Panjang meliputi masalah pertumbuhan ekonomi dan masalah jangka pendek seperti

pengangguran, inflasi dan ketimpangan neraca pembayaran. Untuk mengatasi masalah yang ada maka membutuhkan Pembangunan diberbagai sektor.

Perihal ini pula memunculkan kesenjangan ekonomi yang tajam antara orang yang berpenghasilan besae serta orang yang berpenghasilan rendah. Hal tersebut menimbulkan kemerosotan perekonomian di negara Indonesia. Bila dibiarkan kondisi tersebut terus menerus maka negeri akan terus miskin serta terbelakang. Secara external, berwirausaha berfungsi selaku penyedia lapangan pekerjaan buat para pencari kerja, dengan terserapnya tenaga kerja oleh peluang kerja yang sudah disediakan wirausaha, tingkatam pengangguran hendak lebih menurun. Secara internal, peran wirausaha untuk mengurangi ketergantungan kepada orang lain, bisa meningkatkan kepercayaan diri. Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi yang Tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang (Putra et al., 2022).

Perekonomian Indonesia dapat lebih besar dalam wujud pertumbuhan ekonomu yang rill di setiap provinsi dan mengkatalisasi proses konvergensi melalui kegiatan kewirausahaan. Hal ini karena ada knowledge spillover, yaitu terciptanya suatu produk atau jasa baru dari peluang yang diciptkan oleh seorang wirausahawan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terwujud. Bentangan wilayah Indonesia yang sangat luas dengan belasan ribu pulau dan banyak kearifan lokal sehingga tiap daerah memiliki heterogenitas produk ataupun jasa. Stel et al. (2005) menyatakan bahwa kewirausahaan dapat memiliki efek negatif bagi pertumbuhan ekonomi apabila suatu negara memiliki human kapital yang rendah. Sehingga tujuan utama wirausahawan hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kewirausahaan menjadi kebijakan untuk mengurangi angka pengangguran. Peran kewirausahaan di Indonesia tentu diharapkan tidak saja menjadi penampung kelebihan tenaga kerja, tetapi menjadi pendorong kegiatan ekonomi yang berpengaruh pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru pada kajian kewirausahaan dan kaitannya terhadap kemajuan perekonomian Indonesia dan memberikan bahan evaluasi kepada pemangku kepentingan agar kewirausahaan dapat memberikan sumbangsih bagi kemajuan perekonomian Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu jenis temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statisti atau bentuk hitungan lainnya, pendekatan kualitataif mementingkan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dengan lebih banyak meneliti yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dalam pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian studi (Zed, 2008). Studi kepustakaan dipilih karena obyek penelitian yaitu peran peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia, hanya bisa dijawab melalui penelitian Pustaka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu data dapat diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, makalah, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kewirausahaan

Wirausaha merupakan orang yang mampu mengenali atau membuat produk baru, menentukan cara baru dalam proses produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan. Wirausaha adalah kemampuan kreatif, dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru ada dan berbeda melalui kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang menuju sukses (Suryana, 2006)

Wirausaha memiliki banyak manfaat tetapi memiliki juga kerugian apabila pengelola dari usaha itu tidak mampu melihat peluang dan ancaman dari usaha yang dijalankan, untuk itu kita akan membahas manfaat adanya wirausaha, yaitu:

Menurut Dua Darma Bakti (Dian & Yanti, 2023) manfaat wirausaha terhadap Pembangunan bangsa adalah

1. Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi
2. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada negara lain

Menurut (Dian & Yanti, 2023) Wirausaha memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik oleh seseorang wirausaha dalam rangka usahanya antara lain:

1. Membuat lapangan kerja baru,
2. Sebagai generator Pembangunan lingkungan,
3. Sebagai contoh pribadi unggul, terpuji, jujur, berani dan tidak merugikan orang lain,
4. Mendidik karyawan jadi orang mandiri, jujur, dan tekun dan,
5. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun dalam kepemimpinan.

Menurut Ilik (2010) dalam (Dian & Yanti, 2023), terdapat keuntungan dan kerugian ketika seseorang mengambil pilihan menjadi seorang wirausahawan. Berikut ini keuntungan kewirausahaan antara lain yaitu:

1. Otonomi Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha memosisikan seseorang menjadi "bos" yang memiliki kehendak terhadap kontrol bisnisnya. Hal ini juga didukung dengan pendapat Robert T. Kiyosaki yang menyatakan bahwa pada dasarnya perspektif menjadi seorang wirausaha adalah pilihan karena mencari sebuah kebebasan.
2. Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
3. Kontrol finansial (Pengawasan keuangan). Bebas dalam mengelola keuangan, dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.
4. Memiliki legitimasi moral yang kuat untuk mewujudkan kesejahteraan dan menciptakan kesempatan kerja. Hal ini dikarenakan target entrepreneur adalah masyarakat kelas menengah dan bawah, maka entrepreneur memiliki peran penting dalam proses trickling down effect.

Menurut (Daryanto & Aris, 2013) beberapa manfaat wirausaha, yakni

1. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran
2. Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani,
3. Berusaha mendidik para karyawannya menjadi yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan,

4. Berusaha mendidik Masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros,
5. Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja,
6. Pelaksana Pembangunan bangsa dan negara,
7. Meningkatkan kepribadian dan martabat (harga diri),
8. Memajukan keuangan,
9. Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

B. Hubungan Kewirausahaan dan Petumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi artinya proses kenaikan hasi perkapita pada jangka Panjang dengan meliputi tiga aspek yakni proses, hasil perkapita, dan jangka Panjang (Boediono, 1992). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan gambaran ekonomi pada suatu Ketika. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan aspek dinamis asal suatu perekonomian, yaitu melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah-ubah waktu ke waktu.

Pertumbuhan ekonomu berkaitan dengan kenaikan output ker kapita yang hal ini berkaitan dengan hassil total serta jumlah penduduk, karena hasil per kapita artinya total dibagi menggunakan jumlah penduduk, jadi proses kenaikan output perkapita harus dianalisa melihat apa yang terjadi dengan hasil total disatu pihak, dan jumlah penduduk di pihak lain. Aspek ketiga dari definisi pertubuhan ekonomi adalah perspektif saat jangka waktu suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila pada waktu yang relative lama 10 sampai 50 tahun atau bahkan lebih dari itu.

Kewirausahaan secara signifikan berkontribusi pada Pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan PDB, pengurangan kemiskinan, dan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam jangka Panjang. Pada saat yang sama, pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kewirausahaan. Selai itu, korelasi antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi mungkin tidak sama di negara -negara dengan Tingkat Pembangunan yang berbeda (Ivanovic-Djukic, 2018)

Di negara maju dan berkembang, proses integrasi dalam kewirausahaan mendorong kecepatan dan kualitas pertumbuhan ekonomi. Namun, proses integrasi dalam kewirausahaan bersifat heterogeny dan dapat mengambil tiga bentuk benda, yang masing-masing tergantung pada konteksnya dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara berbeda. Potensi Potensi penyerapan proses integrasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kewirausahaan ditentukan oleh tingkat kelembagaan dalam suatu perekonomian. Di negara maju, semua bentuk integrasi perusahaan dicirikan oleh tingkat kelembagaan yang baik, yang memungkinkan penggunaannya secara efektif untuk pertumbuhan ekonomi. Perusahaan independen, merger, dan akuisisi menahan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kualitasnya, sementara cluster, teknologi, dan inovasi jaringan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitasnya. Di negara berkembang, proses integrasi dalam kewirausahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi dan membutuhkan pelembagaan lebih lanjut(Sergi, 2019).

Kondisi ekonomi peran dan fungsi UMKM bagi kondisi perekonomian antara lain (Komariah, 2022):

- a. Membuka peluang lapangan kerja

Peluang kerja baru pasti akan terbuka bagi Masyarakat sekitar. Berbeda debgan Perusahaan besae, UMKM biasanya memiliki persyaratan pekerjaan yang ringan dan dapat dilamar oleh Masyarakat degan tingkat Pendidikan rendah atau tanpa kualifikasi tertentu.

b. Mendorong kondisi ekonomi yang berkeadilan

UMKM yang maju merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk dapat mewujudkan kondisi perekonomian yang berkeadilan. Bahkan melalui upaya ini, kondisi ekonomi di kota kecil dan pedesaan juga dapat mengakses berbagai produk dan layanan secara langsung di Kawasan sekitar tempat tinggal mereka, tanpa harus ke pusat kota.

c. Meningkatkan devisa

Devisa merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kondisi perekonomian suatu negara, jika nilainya tinggi, maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang maju dan dapat dikatakan sebagai negara yang kaya. Dengan meningkatkan keberadaan UMKM dan pengelolaannya dengan baik, secara tidak langsung negara juga akan membantu menumbuhkan devisa.

d. mendorong ekonomi

UMKM telah terbukti mampu menghidupi Kembali perekonomian di saat negara sedang mengalami situasi krisis. Pada tahun 1997, krisis moneter yang terjadi di Indonesia berhasil diatasi berkat sektor UMKM yang terus berkembang. Alhasil, meski diterpa isu krisis moneter, masyarakat Indonesia masih bisa memenuhi kebutuhan primernya dengan lebih mudah.

e. Memenuhi Kebutuhan

Komunitas Akurat Dijalankan oleh komunitas kecil sendiri, bisnis ini secara umum dapat lebih memahami kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Barang-barang yang diproduksi dan diinovasi sering kali akurat memenuhi kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan lingkungan alamnya, akan tetapi masih banyak Masyarakat yang mengalami perekonomian rendah maka dari itu kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Menjadi wirausaha memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas hidup secara individu, Masyarakat dan negara. Selain itu kewirausahaan juga merupakan salah satu daktor penting dan penentu untuk menciptakan Masyarakat dan negara yang Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (1992). *Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE 1981, *Ekonomi Internasional*, Pengantar Ilmu Ekonomi. BPFE.
- Daryanto, & Aris, C. dwi. (2013). *Kewirausahaan*. Gava Media.
- Dian, G., & Yanti, D. (2023). *Wirausaha orang tradisional khas bali*. WScopindo media pustaka.
- Ivanovic-Djukic, M. (2018). Contribution of Entrepreneurship to Economic Growth: A Comparative Analysis of SouthEast Transition and Developed European Countries. *International Review of Entrepreneurship*, 16(2), 257–276.
- Komariah, K. (2022). Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam. 8(03), 3703–3711.
- Sergi, B. (2019). *Entrepreneurship, Chapter 1 In, and Economic Growth: The Experience of Developed and Developing Countries*. Century, Entrepreneurship and Development in the 21st. <https://doi.org/10.1108/978-1-0A78973-233-720191002%0D>
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*.